

Literasi Keuangan Dan Self-Control Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Gen Z: Sebuah Literature Riview

Karina Eka Wardani¹, Indrawati Yuhertiana²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 22013010305@student.upnjatim.ac.id¹, yuhertiana@upnjatim.ac.id².

Article History:

Received: 02 Juli 2026

Revised: 10 Juli 2026

Accepted: 16 September 2026

Keywords:

Literasi
Keuangan, Self-Control,
Perilaku Keuangan, Gen Z

Abstrak: Perkembangan ekonomi digital telah mengubah cara individu mengakses dan mengelola keuangan, namun tidak diimbangi dengan kesiapan yang memadai, terutama pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi keuangan dan self-control dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis terhadap 13 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020-2026 dari database Scopus, Google Scholar, dan sumber terindeks lainnya, dengan mengikuti prosedur PRISMA. Hasil sintesis menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan sebagai determinan utama yang secara konsisten memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sementara self-control berfungsi sebagai faktor penguat yang menentukan implementasi pengetahuan keuangan dalam tindakan nyata. Variabel saling melengkapi dalam kerangka Theory of Planned Behavior, dimana literasi keuangan merepresentasikan behavioral beliefs dan self-control mencerminkan control beliefs. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara edukasi keuangan dan penguatan pengendalian diri merupakan kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab pada Generasi Z. Implikasi praktisnya adalah perlunya program pendidikan keuangan yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membangun karakter pengendalian diri sejak dini.

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap ekonomi global yang dipicu oleh kemajuan teknologi digital telah membentuk ulang cara masyarakat memperlakukan uang, memanfaatkan layanan keuangan, serta menentukan keputusan konsumsi (Choiruunisa & Kusumaningrum, 2024). Inovasi pada sistem pembayaran digital dan semakin terbukanya akses terhadap berbagai produk keuangan membuat aktivitas transaksi menjadi lebih ringkas, cepat, dan mudah dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat (Afif et al., 2025). Namun, di balik kemudahan itu, terdapat konsekuensi yang tidak

bisa diabaikan. Tidak semua individu memiliki kesiapan yang cukup dalam mengelola keuangan secara bijak. Akibatnya, kemudahan akses justru dapat mendorong munculnya perilaku konsumtif dan keputusan keuangan yang kurang rasional (Irdiana et al., 2023).

Konteks negara berkembang seperti Indonesia memperlihatkan dinamika yang semakin kompleks, terutama seiring dengan pesatnya pertumbuhan sektor teknologi finansial. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan bersama Badan Pusat Statistik mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan nasional pada tahun 2025 telah mencapai 66,46% (OJK (Otoritas Jasa Keuangan) & BPS (Badan Pusat Statistik), 2025). Peningkatan literasi keuangan masyarakat memang mulai terlihat, namun capaian tersebut masih belum mencapai tingkat yang optimal. Informasi yang dipublikasikan oleh Kontan (2025) menunjukkan tingkat inklusi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama jika dibandingkan dengan rata-rata global maupun di kawasan ASEAN. Data dari laporan indeks inklusi keuangan Global (Global Findex) tahun 2025 yang dirilis oleh Bank Dunia juga menguatkan hal tersebut. Akses terhadap layanan keuangan juga masih berada di bawah rata-rata global. Temuan Adel, (2024); Al-Afeef & Alsmadi, (2025) menunjukkan bahwa kapasitas individu dalam menghadapi dan mengelola keputusan keuangan yang semakin kompleks, terutama di tengah percepatan digitalisasi, masih berada pada tingkat yang belum optimal.

Kelompok remaja, terutama siswa sekolah menengah atas, termasuk kategori yang rentan terhadap permasalahan pengelolaan keuangan (Malut et al., 2025). Fase ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian finansial yang belum sepenuhnya diimbangi oleh tingkat pemahaman serta pengendalian diri yang memadai. Dampaknya terlihat pada kecenderungan perilaku konsumtif, keterbatasan perencanaan keuangan, serta rendahnya kebiasaan menabung (Triana et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal Ariska et al. (2023), yang mencakup perilaku mengorganisasi, menabung, pengeluaran, dan pemberosan (Marsh et al., 2006). Literasi keuangan dipandang sebagai determinan utama pembentukan perilaku keuangan yang lebih terarah Diviariesty & Dewinta (2025); Miftahussalam et al. (2024); Mitchell et al. (2021). Namun, kondisi tersebut tidak selalu menjamin tercapainya pengelolaan keuangan yang optimal (Putri et al., 2025). Penelitian yang dilakukan oleh Ariria & Ulfatun (2025) peran aspek psikologis, seperti self-control, menjadi signifikan untuk mengendalikan dorongan konsumtif serta menjaga konsistensi terhadap tujuan keuangan jangka panjang.

Bertolak dari uraian tersebut yang menjadi dasar pentingnya pemahaman yang lebih komperhensif mengenai peran literasi keuangan dan *self-control* dalam membentuk perilaku keuangan, terutama pada generasi muda. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z; (2) menganalisis peran self-control dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z; (3) mengkaji hubungan antara literasi keuangan dan self-control dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z melalui perspektif Theory of Planned Behavior; dan (4) mengidentifikasi persamaan serta perbedaan temuan antar penelitian terdahulu terkait peran kedua variabel tersebut. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah dari database terindeks. Temuan yang diperoleh memperlihatkan bahwa literasi keuangan cenderung berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Sementara itu, peran *self-control* tidak selalu sama, karena dapat berfungsi sebagai faktor utama maupun sebagai penguat dalam hubungan tersebut. Nilai tambah penelitian ini terletak pada penggabungan aspek pengetahuan dan psikologis, serta dijadikan fondasi dalam menyusun program edukasi keuangan yang tetap mengutamakan pengendalian diri.

LANDASAN TEORI***Theory Of Planned Behavior***

Theory of planned behavior (TPB) merupakan penyempurnaan dari *theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh (Ajzen Icek, 1991). Kerangka ini menempatkan niat sebagai faktor sentral yang menentukan apakah suatu perilaku akan dilakukan atau tidak. Tingkat kesiapan dan dorongan individu tercermin dalam niat tersebut. Dalam kerangka TPB, terdapat tiga aspek utama yang membentuk niat seseorang dalam berperilaku, yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sikap berkaitan dengan bagaimana seseorang memandang suatu tindakan, yang biasanya dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap dampak atau hasil yang mungkin terjadi. Norma subjektif lebih menekankan pada peran lingkungan sosial, seperti pendapat atau dorongan dari orang-orang di sekitar. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku menggambarkan sejauh mana individu merasa mampu untuk melakukan suatu tindakan, terutama ketika harus menghadapi berbagai kendala atau justru memanfaatkan peluang yang tersedia. Kerangka TPB menjelaskan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan *behavioral beliefs* yang berperan dalam membentuk sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Di sisi lain, *self-control* memiliki keterkaitan dengan *control beliefs* yang mencerminkan kapasitas individu dalam mengendalikan tindakan dan keputusan yang diambil (Choiruunisa & Kusumaningrum, 2024). Alqam & Hamshari (2024) menjelaskan tiga jenis keyakinan mendasari komponen tersebut, meliputi *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan *control beliefs*. Masing-masing berperan dalam membentuk sikap, tekana sosial yang dirasakan, serta persepsi kendali diri. Keterpaduan ketiganya menghasilkan niat, yang kemudian menjadi dasar munculnya perilaku.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan (*behavioral finance*) menggambarkan bidang kajian yang mengintegrasikan aspek keuangan dengan faktor psikologis dan sosial dalam memahami pengambilan kebijakan finansial, selalu bersifat rasional karena dipengaruhi emosi, pengalaman, dan lingkungan (Wahyuni et al., 2023; Yuniningsih, 2020). Konsep ini mencerminkan cara individu atau kelompok dalam mengelola keuangan, meliputi pendapatan, pengeluaran, utang tabungan, investasi, serta perencanaan masa depan (Sajuyigbe et al., 2024). Urgensinya terletak pada dampak keputusan finansial terhadap kesejahteraan jangka pendek maupun panjang Odetayo et al. (2020), sehingga secara umum perilaku keuangan dipahami selaku potensi individu dalam merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan menggunakan dana secara efektif dengan mempertimbangkan aspek kognitif, emosional, serta informasi yang dimiliki (Vania Vivin et al., 2023).

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan merangkum penangkapan konsep keuangan yang didukung keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri dalam penerapannya (Hendarto et al., 2021). Peran tersebut mendesak individu untuk menerima keputusan finansial secara presisi sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan (*financial well-being*) dan partisipasi ekonomi. Tingkat literasi keuangan juga mencerminkan kemampuan mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam memilih produk keuangan yang sesuai agar kondisi finansial lebih optimal (Widyakto et al., 2022). Selain itu, kombinasi pemahaman dan kemampuan turut membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional sehingga mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (OJK (Otoritas Jasa Keuangan) & BPS (Badan Pusat Statistik), 2024).

Self-control

Self-control merupakan kapasitas penting dalam mengatur dorongan internal agar individu tidak terjebak pada perilaku konsumtif maupun keputusan impulsif (Tambun et al.,

2023) . Peran kemampuan ini berkaitan dengan pembentukan perilaku yang positif sekaligus menjaga kesesuaian dengan norma sosial (Mardiana & Rochmawati, 2020) . Penerapannya terlihat dari kemampuan menyesuaikan perilaku, mengelola ekonomi, serta menahan tekanan sosial dalam berbagai situasi. Pandangan Calhoun & Acocella (1990) menekankan bahwa pengendalian diri diperlakukan untuk menjaga kenyamanan sosial dan mendorong individu mencapai standar perilaku yang kian baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan SLR untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan teori dan temuan penelitian terdahulu. Data diperoleh dari artikel ilmiah relevan yang dipublikasikan dalam 6 tahun terakhir, kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus kajian mencakup literasi keuangan, *self-control*, dan perilaku keuangan, dengan pengelompokan berdasarkan karakteristik dan temuan utama setiap studi. Sumber data penelitian berasal dari artikel ilmiah pada database Scopus, Google Scholar, dan sumber ilmiah terindeks lainnya dengan membatasi tahun publikasi 2020–2026, artikel berbahasa Indonesia maupun Inggris, serta hanya memilih artikel yang tersedia dalam bentuk *full text*. Penelusuran literatur dilakukan secara sistematis menggunakan kombinasi kata kunci (*search string*) yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kata kunci utama yang digunakan meliputi "*financial literacy*", "*self-control*", "*financial behavior*", "*high school students*", "*students*", dan "*Generation Z*". Proses pencarian memanfaatkan *Boolean operator* AND untuk memperluas sekaligus mempersempit hasil pencarian sehingga artikel yang diperoleh lebih relevan. Proses seleksi artikel mengikuti alur PRISMA yang meliputi tahap identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan inklusi. Karena tidak melibatkan data primer, penelitian ini tidak menggunakan populasi maupun sampel peneliti, judul, tahun publikasi, metode, objek, serta hasil penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang terstruktur mengenai hubungan antar variabel yang dikaji. Dengan Penggunaan database Google Scholar lebih banyak dikarenakan terbatasnya isu penelitian yang mengarah ke siswa, dan penggunaan Google Scholar dalam penelitian ini bertujuan untuk memperluas cakupan literatur yang ditelusuri, mengingat platform tersebut mengindeks berbagai publikasi jurnal internasional maupun nasional, prosiding, serta literatur akademik. Selain itu, Google Scholar memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi penelitian yang relevan dengan konteks lokal yang mungkin belum terindeks dalam database bereputasi seperti Scopus. Seluruh artikel yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui proses seleksi ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan prosedur PRISMA.

Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dievaluasi menggunakan *quality assessment* untuk memastikan bahwa setiap artikel memiliki kualitas metodologis yang memadai sebelum dilakukan proses sintesis. Penilaian dilakukan berdasarkan tiga indikator yang disajikan pada tabel 1. Artikel yang memenuhi seluruh indikator *quality assessment* dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan proses penilaian tersebut, sebanyak 13 artikel memenuhi seluruh kriteria sehingga digunakan dalam proses sintesis literatur.

Tabel 1 Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Keterangan
KP 1	Variabel dan hasil penelitian relevan dengan fokus penelitian
KP 2	Artikel diterbitkan pada periode 2020–2026

KP 3	Fokus pada penelitian Gen Z
------	-----------------------------

Tabel 2 Prosedur Penelitian Literatur

Tahap	Langkah Penyaringan	Artikel dalam sampel	Kriteria Eksklusi dan Inklusi	Kriteria Dihapus
Identifikasi	Artikel diidentifikasi dari basis data (Scopus= 58, Google Scholar= 150, Copernicus= 50, Sustainability= 5) (n = 263)	263	Eksklusi artikel duplikat	100
	Catatan setelah duplikat dihapus	163		
Penyaringan	Artikel disaring berdasarkan judul dan abstrak	163	Artikel yang tidak relevan dengan literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku keuangan dikecualikan	100
	Catatan setelah penyaringan	63		
	Artikel disaring berdasarkan jenis penelitian	63	Studi non-empiris dikecualikan	15
	Artikel disaring berdasarkan tahun publikasi	63	Artikel di luar periode yang dipilih dikecualikan	10
Kelayakan	Artikel teks lengkap dinilai	63	Artikel dengan variabel yang tidak relevan dikecualikan	10
			Artikel tanpa akses teks lengkap dikecualikan	8
			Artikel dengan metodologi lemah dikecualikan	7
Inklusi	Artikel akhir yang dimasukkan dalam tinjauan	13	Artikel memenuhi semua kriteria inklusi	

Berdasarkan proses seleksi menggunakan metode PRISMA diperoleh 13 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi untuk dianalisis. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada periode 2020-2026 dengan karakteristik penelitian yang didominasi pendekatan kuantitatif. Mayoritas penelitian menggunakan metode PLS-SEM, regresi linier, maupun regresi moderasi dengan objek penelitian yang beragam, meliputi siswa sekolah menengah, mahasiswa, generasi Z, hingga kelompok pemuda di berbagai negara.

Secara umum, hasil sintesis menunjukkan adanya pola yang relatif konsisten mengenai hubungan antara literasi keuangan, self-control, dan perilaku keuangan. Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif terhadap pembentukan perilaku keuangan. Di sisi lain, self-control tidak hanya berperan sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keuangan secara langsung, tetapi dalam beberapa penelitian juga ditemukan berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Meskipun demikian, beberapa artikel menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut dipengaruhi oleh karakteristik responden, kondisi sosial ekonomi, serta konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sintesis Hubungan Literasi Keuangan dan Self-Control dalam Prespektif Theory of Planned Behavior

Berdasarkan keseluruhan artikel yang dianalisis, literasi keuangan dan self-control tidak bekerja secara terpisah dalam membentuk perilaku keuangan, melainkan saling melengkapi. Literasi keuangan menyediakan dasar pengetahuan bagi individu untuk memahami manfaat pengelolaan keuangan yang baik, sedangkan self-control menentukan kemampuan individu dalam mengimplementasikan pengetahuan tersebut ketika menghadapi berbagai godaan konsumsi.

Selaras dengan Theory of Planned Behavior yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap suatu tindakan serta persepsi mengenai kemampuan untuk melaksanakan tindakan tersebut (Ajzen Icek, 1991). Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan mencerminkan aspek behavioral beliefs, sedangkan self-control merepresentasikan control beliefs. Kombinasi keduanya membentuk kecenderungan individu untuk menghasilkan perilaku keuangan yang lebih rasional dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang (Pratiwi et al., 2026).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk menghasilkan perilaku keuangan yang baik apabila tidak diikuti kemampuan mengendalikan diri. Oleh karena itu, program pendidikan keuangan perlu mengintegrasikan peningkatan pengetahuan finansial dengan penguatan aspek pengendalian diri agar mampu menghasilkan perubahan perilaku yang lebih tersusun.

Peran Literasi Keuangan Dalam Membentuk Perilaku Keuangan

Sintesis terhadap artikel menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang paling konsisten dalam membentuk perilaku keuangan. Hampir seluruh penelitian melaporkan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola pendapatan, mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional (Alqam & Hamshari, 2024; Angela & Pamungkas, 2022; Azhima & Pinem, 2024; Wahyuni et al., 2023). Pola tersebut juga diperkuat oleh penelitian Alqam & Hamshari (2024) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan meningkatkan kemampuan generasi muda dalam mencapai kesejahteraan keuangan melalui pengambilan keputusan yang lebih tepat, serta Mawad et al. (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan menjadi prediktor penting terhadap perilaku dan kinerja keuangan individu. Konsistensi tersebut ditemukan pada berbagai karakteristik responden, mulai dari siswa sekolah menengah, mahasiswa, hingga generasi muda di berbagai negara.

Meskipun demikian, hasil juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan belum selalu menghasilkan perilaku keuangan yang optimal. Salah satu penelitian menemukan bahwa literasi keuangan justru berkorelasi negatif terhadap perilaku konsumsi jangka pendek, meskipun tetap memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi jangka panjang (Pham & Le, 2023). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan keuangan belum tentu mampu diterapkan secara konsisten apabila individu belum memiliki kemampuan mengendalikan perilaku konsumtif.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti karakteristik responden, tingkat kematangan finansial, budaya konsumsi, maupun lingkungan sosial (Nirmala et al., 2022). Dengan demikian, literasi keuangan dapat dipandang sebagai fondasi penting dalam

pembentukan perilaku keuangan, tetapi efektivitasnya tetap membutuhkan dukungan faktor psikologos yang mampu mendorong implementasi pengeathuan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran Self-Control Dalam Membentuk Perilaku Keuangan

Hasil sintesis menunjukkan bahwa Self-control menjadi manifestasi potensi seseorang dalam bersikap atau menahan dirinya, serta mengendalikan dorongan dan emosi untuk mengarahkan perilakunya (Sabrina et al., 2024). Sebagian besar penelitian menyimpulkan bahwa individu dengan Tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu menahan perilaku konsumtif, mengendalikan pengeluaran, meningkatkan kebiasaan menabung, serta mempertimbangkan tujuan keuangan jangka panjang (Angela & Pamungkas, 2022; Khoirunnisa & Rochmawati, 2021).

Selain berperan sebagai variabel independen, beberapa penelitian juga menmpatkan self-control sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan akan memberikan dampak yang lebih besar apabila individu memiliki kemampuan mengendalikan dorongan impulsif dalam pengambilan keputusan finansial.

Namun demikian, beberapa penelitian juga menemukan bahwa efek moderasi self-control tidak selalu bersifat memperkuat. Pada konteks tertentu, pengaruh tersebut justru cenderung melemah. Variasi hasil tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas self-control dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti kondisi ekonomi, karakteristik responden, maupun lingkungan sosial yang melatarbelakangi setiap penelitian (Gökalp et al., 2026). Secara keseluruhan, hasil sintesis memperlihatkan bahwa self-control merupakan mekanisme internal yang membantu individu menerjemahkan pengetahuan keuangan menjadi perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri berperan krusial dalam membentuk perilaku keuangan siswa. Literasi keuangan terbukti menjadi determinan utama yang secara konsisten memberikan pengaruh positif, terutama dalam mendorong pengambilan keputusan finansial yang lebih logis, terencana, dan sistematis. Namun, perilaku keuangan yang optimal tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan memahami konsep keuangan. Aspek self-control juga memberikan kontribusi signifikan dalam menahan dorongan konsumtif serta memastikan bahwa pengetahuan keuangan dapat diimplementasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perilaku keuangan mempertegas relevansi Theory of Planned Behavior, khususnya pada dimensi perceived behavioral control yang berfungsi sebagai faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Pentingnya integrasi antara edukasi keuangan dan penguatan karakter menjadi implikasi utama dalam penelitian ini. Penguatan aspek self-control dipandang sebagai elemen yang diperlukan agar literasi keuangan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam membentuk perilaku keuangan siswa. Keterbatasan penelitian ini berada pada penggunaan pendekatan Systematic Literature Review yang tidak melibatkan data empiris secara langsung serta adanya variasi konteks dari studi yang dianalisis. Arahkan untuk penelitian selanjutnya mencakup pengujian secara empiris pada subjek siswa serta penambahan variabel lain yang relevan agar kajian yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Adel, N. (2024). The impact of digital literacy and technology adoption on financial inclusion in Africa, Asia, and Latin America. *Heliyon*, 10(24). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40951>
- Afif, N., Ghazy, A., Prapanca, D., & Oktavia, I. (2025). Peran Fintech, Financial Knowledge dan Risk Preception terhadap Perilaku Keuangan Menggunakan Dompot Digital di Gen Z. *JJEM (Jembura Journal of Educational Management)*, 4 (1)(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v6i1.3649>
- Ajzen Icek. (1991). The Theory of Planned Behavior. In *Organizational Behavior And Human Decision Processes* (Vol. 50).
- Al-Afeef, M. A., & Alsmadi, A. A. (2025). Digital empowerment: unraveling the impact of digital literacy on financial mastery. *Discover Sustainability*, 6(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01137-5>
- Alqam, M. A., & Hamshari, Y. M. (2024). The impact of financial literacy on financial inclusion for financial well-being of youth: evidence from Jordan. *Discover Sustainability*, 5(1). <https://doi.org/10.1007/s43621-024-00704-6>
- Angela, G., & Pamungkas, A. S. (2022). The Influence of Financial Literacy, Parental Socialization, Peer Influence and Self-Control on Saving Behavior. *Tenth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2021)*.
- Ariria, D. N., & Ulfatun, T. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Cetta)*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/cetta.v8i2.4055>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Azhima, Z. A., & Pinem, D. (2024). Analysis of Financial Literacy, Financial Technology, and Lifestyle on Financial Behavior of Generation Z in Pulo Village. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 3(1), 79–98. <https://doi.org/10.55927/fjsr.v3i1.7729>
- Calhoun, James. F., & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationships* (3rd ed).
- Choiruunisa, R., & Kusumaningrum, M. (2024). Pengaruh financial literacy, lifestyle, self-control, conformity, dan self-esteem terhadap consumptive behaviour pada generasi z penggemar Korean Wave di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(4), 776–792. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v12n4.p776-792>
- Diviariesty, K., & Dewinta, R. A. I. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa DiTengah Ketidakpastian Ekonomi Makro. *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9 (3), 1140. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6375>
- Gökalp, A., Üztemur, S., & Köse, T. Ç. (2026). Financial literacy and self-control for a sustainable future: a cross-sectional study with middle school students on the parallel mediating effects of patience and responsibility. *Acta Psychologica*, 263. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.106190>
- Hendarto, K., Anastasia, N., & Basana, S. R. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Socialization Agents on Stock Investment Decision in The Millennial Generation. *Petra International Journal of Business Studies*, 4(1), 11–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/ijbs.4.1.11-22>

- Irdiana, S., Yunus Ariyono, K., & Darmawan, K. (2023). Dampak Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi. *JIGE (Jurnal Ilmiah Global Education)*, 4 (2), 700–710. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.797>
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 2722–7502. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p210-219>
- Kontan, I. M. S. S. (2025, September 5). *Riset Global Index 2025 Sebut Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Masih Rendah*. Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-global-index-2025-sebut-tingkat-inklusi-keuangan-indonesia-masih-rendah>
- Malut, M. G., Baso, S. P., Dawu, L. M. T., Betu, K. W., Riwu, E., & Jagu, D. A. (2025). Edukasi Keuangan Remaja di SMA Negeri 5 Kupang sebagai Upaya Mencegah Risiko Perilaku Finansial. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 4(2), 175–181. <https://doi.org/10.37905/ljpm.v4i2.33460>
- Mardiana, V., & Rochmawati. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/jpis.v30i2.11872>
- Marsh, B. A., Debard, R., Gonzalez, A., Coomes, M. D., & Knight, W. E. (2006). *EXAMINING The Personal Finance Attitudes, Behaviors, And Knowledge Levels Of First-Year And Senior Students At Baptist Universities In The State Of Texas*.
- Mawad, J. L., Athari, S. A., Khalife, D., & Mawad, N. (2022). Examining the Impact of Financial Literacy, Financial Self-Control, and Demographic Determinants on Individual Financial Performance and Behavior: An Insight from the Lebanese Crisis Period. *Sustainability (Switzerland)*, 14(22). <https://doi.org/10.3390/su142215129>
- Miftahussalam, Ratumbusang Gillian Nicky Fraick Monry, Rahmattullah, M., & Rizky, M. (2024). Pengaruh Literasi Finansial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas Xi Sma Global Islamic Boarding School. *JUPE (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 12(2), 191. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p190>
- Mitchell, O. S., Lusardi, A., Bloom, D. E., Sousa-Poza, A., & Sunde, U. (2021). *Financial Literacy and Financial Behavior at Older Ages WP 2021-3 GFLEC Working Paper Series Financial Literacy and Financial Behavior at Older Ages*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781003150398>
- Nirmala, Muntahanah, S., & Achadi, A. (2022). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan: Studi Empiris Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *MONEX*, 1(11).
- Odetayo, T. A., Sajuyigbe Ademola S., & Adeyemi Adewumi Z. (2020). Financial Literacy and Financial Inclusion as Tools to Enhance Small Scale Businesses' Performance in Southwest, Nigeria. *Finance & Economics Review*, 2(3), 1–13. <https://doi.org/10.38157/finance-economics-review.v2i3.164>
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan), & BPS (Badan Pusat Statistik). (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*.
- OJK (Otoritas Jasa Keuangan), & BPS (Badan Pusat Statistik). (2025). *Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*.
- Pham, K. D., & Le, V. L. T. (2023). Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*, 15(20), 14854.

- <https://doi.org/10.3390/su152014854>
- Pratiwi, A. W., Zahra, S. F., & Lestari, F. D. (2026). The Effect of Financial Literacy, Electronic Money-based Financial Technology, and Self-Control on Consumptive Behavior (A Study of Students of The Faculty Of Economics and Business, State University of Jakarta). *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 6(1), 156–169. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Putri, ananta regina, Antong, & Sultan. (2025). Pengaruh Financial Anxiety, Literasi keuangan dan Self-control Terhadap Pengambilan Keputusan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi (KOMPAK)*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/24cv4196>
- Sabrina, B., Milati, N., & Octavia, A. (2024). Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control On Students' Financial Behavior. *International Journal of Management, Business, and Social Sciences*, 3(2). <https://doi.org/10.31942/ijmbs.v1i1.6791>
- Sajuyigbe, A. S., Adegun, E. A., Adeyemi, F., Johnson, A. A., Oladapo, J. T., & Jooda, D. T. (2024). The Interplay of Financial Literacy on the Financial Behavior and Well-being of Young Adults: Evidence from Nigeria. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 9(1), 120–136. <https://doi.org/10.20473/jiet.v9i1.56411>
- Tambun, S., Soetiuono, A., & Sitorus, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Self Control Sebagai Pemoderasi. *Journal Akuntansi Manajerial*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.52447/jam.v8i2.7351>
- Triana, C., Gusnardi, & Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi Siswa SMAN 1 Benai. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(5), 4584. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4407>
- Vania Vivin, Wahyudi Wahyudi, & Kurniasih Dedeh. (2023). Analysis of Financial Literacy and Cashless Society on Financial Satisfaction through Financial Behavior in Gen Z. *International Journal of Economics Development Research*, 4(6), 2023–2906. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.4476>
- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti Dini. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Widyakto, A., Liana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Yuniningsih, Y. (2020). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi* (Vol. 140). www.indomediapustaka.com